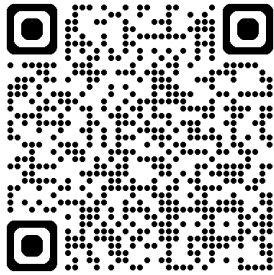


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,378.61	-163.01	-2.16%
LQ-45	715.88	-20.09	-2.73%
US MARKET			
Dow	49,310.32	-179.71	-0.36%
S&P 500	7,108.33	-29.57	-0.41%
Nasdaq	24,438.50	-219.06	-0.89%
VIX	5,887.06	-19.16	-0.32%
EUROPE			
DAX	19.31	0.39	2.06%
FTSE 100	24,155.45	-39.45	-0.16%
CAC 40	10,457.01	-19.45	-0.19%
Euro 50	8,227.32	70.89	0.87%
ASIA			
Nikkei 225	59,480.5	340.27	0.58%
HSI	25,915.20	-248.04	-0.95%
Shanghai	4,093.25	-13.01	-0.32%
STI Index	4,716.56	-7.44	-0.16%
GOLD	97.28	1.43	1.49%
OIL (WTI)	98.655	0.005	0.01%
Exchange			
USD Index	17,269.40	20.7	0.12%
USD/IDR	4,944.11	-58.61	-1.17%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Kamis, karena kerugian di sektor Teknologi, Bahan Baku, dan Keuangan memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,37%, sementara indeks S&P 500 turun 0,41%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,89%. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun pada hari Kamis, tertekan oleh penguatan dolar AS, karena investor khawatir akan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan nasib perundingan perdamaian lebih lanjut antara Washington dan Teheran. Harga emas spot turun 1,1% menjadi \$4.690,23/oz, sementara harga emas berjangka turun 1% menjadi \$4.706,31/oz. (Investing)

Berita Emiten

NAIK - Adiwarna (NAIK) bakal menggulirkan dividen Rp9,98 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 32,5 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 sejumlah Rp30,7 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen minimalis Rp3 per lembar. Selanjutnya, sekitar 3,26 persen alias Rp1 miliar dari laba bersih disisihkan sebagai dana cadangan. Lalu, Rp19,72 miliar alias 64,24 persen dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen itu, sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2025 pada 21 April 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 30 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 4 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 5 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 4 Mei 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 22 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Adiwarna mencatat laba bersih Rp30,70 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp1 miliar. Total ekuitas terkumpul Rp210,79 miliar. (EmitenNews)

GOOD - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp 9,5 per saham atau total Rp 350,34 miliar dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan yang diselenggarakan Kamis (23/4/2026). Dividen akan dibayarkan 20 Mei 2026 kepada pemegang saham yang tercatat pada 6 Mei 2026. Jumlah dividen yang dibagikan tersebut, setara 50,9% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk GOOD sebesar Rp 688,65 miliar pada tahun 2025. Keputusan pembagian dividen sejalan dengan pencapaian kinerja kuat perseroan sepanjang 2025. Emiten FMCG pemilik merek Gerry dan Chocolatos itu mencatatkan laba bersih Rp 756,2 miliar pada 2025, tumbuh 10,1% secara tahunan (year on year/yoy). Kenaikan laba ditopang oleh peningkatan penjualan bersih sebesar 7,2% menjadi Rp 13,1 triliun dari Rp 12,2 triliun pada 2024. Direktur Utama Garudafood Hardianto Atmadja mengatakan, segmen makanan dalam kemasan menjadi kontributor utama dengan porsi 89,9% dari total penjualan dan pertumbuhan 9,9% perseroan secara tahunan. "Kami berhasil memanfaatkan momentum konsumsi domestik secara optimal. Kinerja perseroan di tahun 2025 merupakan hasil dari sinergi seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis," ujar dia dalam paparan publik di Jakarta, Kamis (23/4/2026). (Investor.id)

BNLI - Bank Permata (BNLI) sepanjang kuartal pertama 2026 mentabulasi laba bersih Rp920,1 miliar. Melonjak 16,62 persen dari periode sama tahun sebelumnya dengan koleksi laba Rp788,97 miliar. Oleh sebab itu, laba bersih per saham dasar dan dilusian ikut terkerek menjadi Rp25 dari sebelumnya Rp22. Pendapatan bunga Rp3,38 triliun, turun dari Rp3,67 triliun. Beban bunga Rp1,27 triliun, susut dari Rp1,44 triliun. Pendapatan syariah Rp489,09 miliar, turun dari Rp588,64 miliar. Beban syariah Rp182,04 miliar, menciut dari Rp283,19 miliar. Total pendapatan bunga dan syariah Rp2,42 triliun, turun dari Rp2,53 triliun. Pendapatan provisi dan komisi Rp390,94 miliar, naik dari Rp376,65 miliar. Pendapatan transaksi perdagangan Rp41,71 miliar, anjlok dari Rp94,15 miliar. Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi Rp180,98 miliar, melonjak dari Rp56,64 miliar. Total pendapatan operasional Rp3,09 triliun, susut dari Rp3,1 triliun. Kerugian penurunan nilai aset keuangan Rp373,79 miliar, susut dari Rp621,51 miliar. Beban umum dan administrasi Rp450,48 miliar, susut dari Rp453,23 miliar. Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan Rp838,29 miliar, bengkak dari Rp784,12 miliar. Jumlah beban operasional Rp1,9 triliun, berkurang dari Rp2,08 triliun. Jumlah ekuitas terkumpul Rp46,08 triliun, meningkat dari akhir tahun lalu senilai Rp45,84 triliun. Total liabilitas Rp216,26 triliun, menciut dari akhir tahun sebelumnya Rp222,49 triliun. Jumlah aset Rp262,35 triliun, mengalami koreksi dari akhir 2025 sebesar Rp268,34 triliun. (EmitenNews)

ASII - PT Astra International Tbk (ASII) akan membagikan dividen final tunai sebesar Rp11,70 triliun untuk tahun buku 2025 atau setara Rp292 per saham. Sebelumnya, ASII telah membagikan dividen interim sebesar Rp3,96 triliun atau setara Rp98 per saham. Dengan demikian, total dividen tunai yang ditebar perseroan mencapai Rp15,66 triliun atau Rp390 per saham. Keputusan pembagian dividen ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 23 April 2026. Besaran dividen final ini diambil dari 35,7 persen laba bersih 2025 yang mencapai Rp32,76 triliun. Lalu sisanya sebesar Rp17,09 triliun ditetapkan sebagai laba ditahan. Sementara itu, saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya mencapai Rp218,51 triliun dengan total ekuitas Rp290,81 triliun. Dividen tersebut akan mengalir ke rekening pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) atau recording date pada 6 Mei 2026. (Idxchannel)

DKFT - Central Omega Resources (DKFT) bakal mendistribusikan dividen tunai Rp390,31 miliar. Alokasi dividen itu, dialokasikan sekitar 68,06 persen dari laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp574,39 miliar. So, para investor akan mendapat santunan dividen Rp69,22553. Pembayaran dividen itu, sudah mengalkulasi dividen interim Rp10 per helai pada 3 Juli 2025, dan Rp25 per lembar pada 10 Oktober 2025 dengan total Rp192,97 miliar. Jadi, perseroan tinggal menggulirkan sisa dividen tunai Rp35 per lembar atau setara dengan Rp197,34 miliar. Sisa laba bersih Rp184,08 miliar alias 31,94 persen dicatat sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen itu, sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2025 pada 22 April 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 30 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 4 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 5 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 6 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 5 Mei 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 12 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Central Omega mencatat laba bersih Rp574,39 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp308,93 triliun. Total ekuitas terkumpul Rp1,23 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (23/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.36 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
20	21	22	23	24
Ex Date Cash Dividend SIDO Rp15 CMRY Rp100 AVIA Rp12 NISP Rp45 Cum Date Cash Dividend YULE Rp10 BBRI Rp209	Ex Date Cash Dividend YULE Rp10 BBRI Rp209 RUPS NINE NAIK SIPD PGEO KEJU Public Expose KEJU	Cum Date Cash Dividend PJAA Rp26.05 RUPS EMAS KDSI DKFT PYFA BELL POLU POLI CINT ULTJ EDGE MINE Public Expose BELL CINT DKFT EDGE MINE UDNG	Ex Date Cash Dividend PJAA Rp26.05 Cum Date Cash Dividend LPPF Rp250 AALI Rp335 ASGR Rp211 RUPS VINS ZINC BULL CANI GOOD TRIS HEAL BTPN PRDA Public Expose GOOD PRDA TRIS	Ex Date Cash Dividend LPPF Rp250 AALI Rp335 ASGR Rp211 Cum Date Cash Dividend TLDN Rp38.65 RUPS HOPE PAMG BSBK MEJA GMTD Public Expose BSBK PAMG

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bearish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

Struktur candlestick terbaru menunjukkan tekanan jual kembali menguat setelah fase pullback teknikal, mengindikasikan bahwa rebound sebelumnya masih bersifat retracement dalam tren turun utama (primary downtrend). Selama harga belum mampu keluar dan bertahan di atas zona resistance krusial 7.650–7.700, maka risiko kelanjutan pelemahan masih terbuka lebar.

Proyeksi pergerakan hari ini cenderung melemah terbatas atau bergerak sideways dengan bias bearish, dengan potensi pengujian ulang area support 7.300 dan resistance 7.600

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ASII	BUY	6.325	6.450	6.250	Day trade
BBNI	BUY	1.490	1.540	1.475	Day trade



ASII – BUY (Day Trade)

Harga telah menembus area resistance kunci dan saat ini membentuk fase throwback yang relatif sehat, sehingga selama pullback mampu bertahan di atas eks-resistance tersebut, peluang untuk melanjutkan rally penguatan masih terbuka dengan bias tren yang mulai membaik.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ASII	6.325	6.450	6.250	6.250	6.450	Throw Back



BBTN – BUY (Day Trade)

BBTN strong breakout menembus resistance 1.475–1.490 disertai lonjakan volume, membuka peluang continuation rally dengan target teknikal berikutnya di area 1.550–1.600 selama harga mampu bertahan di atas support 1.420.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBTN	1.490	1.540	1.475	1.475	1.540	Break Out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.